

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan serangkaian uji dan analisis yang telah dilakukan ialah H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi keluarga berpengaruh terhadap perilaku agresif anak.

Kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh pola komunikasi keluarga terhadap perilaku agresif anak adalah sebagai berikut :

- a. Pola komunikasi keluarga terbagi menjadi 4 jenis pola komunikasi antara lain *consensual*, *pluralistic*, *protective*, *laissez-fair*. Penelitian ini mengungkap pengaruh pola komunikasi terhadap perilaku agresif anak dan mendapatkan hasil sebagai berikut, pola komunikasi keluarga *consensual* dengan nilai t hitung -4,234 dan koefisien sebesar 15,5%, pola komunikasi keluarga *pluralistic* dengan nilai t hitung -3,753 dan koefisien sebesar 12,6%, pola komunikasi keluarga *protective* dengan nilai t hitung 4,707 dan koefisien sebesar 18,4%, pola komunikasi keluarga *laissez-fair* dengan nilai t hitung 5,201 dan koefisien sebesar 21,6%. Adapun keseluruhan koefisien pola komunikasi keluarga sebesar 68,1%.
- b. Pola komunikasi keluarga yang paling baik dalam upaya mengurangi kemungkinan anak berperilaku agresif adalah pola komunikasi keluarga *consensual* dan pola komunikasi keluarga *pluralistic*. Hal ini karena setelah melalui uji regresi dan koefisien ditemukan bahwa semakin tinggi nilai dari pola komunikasi keluarga *consensual* maupun pola komunikasi keluarga *pluralistic* maka nilai perilaku agresif anak akan semakin menurun.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh komunikasi keluarga terhadap perilaku agresif anak, maka peneliti ingin

memberikan saran yang relevan terkait topik ini dengan dua kriteria saran yaitu saran akademis dan saran praktis antara lain :

- a. Saran akademis, peneliti ingin memberikan saran kepada orang-orang yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan pengaruh komunikasi keluarga terhadap perilaku agresif anak agar dapat menggunakan variabel lain atau mengembangkan variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga penelitian-penelitian selanjutnya dapat menjelaskan berbagai terkait dampak komunikasi keluarga maupun penyebab perilaku agresif anak agar lebih terperinci maupun lebih luas. Hasil dari penelitian ini ialah pola komunikasi keluarga yang paling baik digunakan dalam upaya mengurangi perilaku agresif anak ialah pola komunikasi keluarga *consensual* sehingga peneliti memberi saran bagi para akademisi untuk lebih mengembangkan manfaat dari penggunaan pola komunikasi keluarga *consensual* dalam berkeluarga maupun dalam bersosialisasi.
- b. Saran praktis, peneliti ingin memberikan saran kepada para orang tua agar lebih menggunakan pola komunikasi keluarga *consensual* karena menghasilkan nilai paling baik dalam upaya mengurangi perilaku agresif anak. Keluarga *consensual* sendiri ialah keluarga dengan orientasi konformitas yang tinggi dan orientasi percakapan yang tinggi. Peneliti juga berharap para orang tua tau akan dampak yang mungkin akan dihasilkan dari pola komunikasi keluarga yang mereka gunakan di dalam keluarga masing-masing karena berbeda jenis pola komunikasi keluarga yang digunakan maka akan berbeda pula dampak mungkin akan ditimbulkan baik secara keluarga maupun individu seperti ayah, ibu, maupun anak yang ada di dalam keluarga tersebut.